



IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA DI SMP WALISONGO

Nisam Kusniah

¹Universitas Islam An Nur Lampung
Email: nisamkusniah2@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the implementation of teacher resource management in improving the quality of Islamic education services for students at SMP Walisongo, as well as the factors that influence the implementation and evaluation of the implementation. The research method used is descriptive research with a qualitative approach. Data were obtained through interviews, observation, and document study. The results of the research show that the implementation of teacher resource management is carried out through the management of professional teachers, the fulfillment of teacher needs, the improvement of teacher competence, and the development of work culture. The factors that influence the implementation include the support of the school principal, good communication between teachers, clear and consistent policies, and strict supervision. Evaluation of the implementation is carried out through measuring the performance of teachers and students, assessing training programs, and measuring student and parent satisfaction. The results of the evaluation show that the implementation of teacher resource management has successfully improved the quality of Islamic education services for students at SMP Walisongo.

Keywords : Teacher Resource Management, Quality of Islamic Education Service

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa di SMP Walisongo, serta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tersebut dan evaluasi terhadap implementasi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen sumber daya tenaga pendidik dilakukan melalui pengelolaan tenaga pendidik yang profesional, pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, dan pengembangan budaya kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tersebut meliputi dukungan kepala sekolah, komunikasi yang baik antara tenaga pendidik, kebijakan yang jelas dan konsisten, serta pengawasan yang ketat. Evaluasi terhadap implementasi tersebut dilakukan melalui pengukuran kinerja tenaga pendidik dan siswa, penilaian terhadap program pelatihan, serta pengukuran kepuasan siswa dan orang tua. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi manajemen sumber daya tenaga pendidik telah berhasil meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa di SMP Walisongo.

Kata Kunci : Manajemen Sumber Daya Pendidik, Kualitas Layanan PAI

PENDAHULUAN

Pentingnya manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam pada siswa di SMP

Walisongo, Sumatera Selatan. Sebagai lembaga pendidikan formal, SD Negeri 76 memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah dan menguasai pengetahuan agama Islam yang baik. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya manajemen sumber daya tenaga pendidik yang baik dan efektif.

Dalam hal ini, manajemen sumber daya tenaga pendidik meliputi pengelolaan tenaga pengajar yang meliputi seleksi, pelatihan, pengembangan dan pengawasan guru dalam mengajar serta evaluasi kinerja guru. Manajemen sumber daya tenaga pendidik juga memperhatikan faktor-faktor lain seperti ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, dukungan dari orang tua dan masyarakat serta pengembangan kurikulum yang relevan.

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-undang 2003)." Pasal ini setidaknya memberikan dua jaminan bahwa penyelenggaraan pendidikan harus diadakan dan mutu layanan pendidikan sudah seharusnya terus ditingkatkan guna meraih tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Lebih dari itu, bagi seorang muslim, menuntut ilmu merupakan bentuk ketaatan seorang muslim kepada Allah swt dan Rasul-Nya. Rasulullah saw telah bersabda "Menuntut ilmu wajib atas tiap muslim". Konsekuensi dari hadis ini menjadi keharusan bagi setiap individu muslim untuk belajar dan mencari ilmu. Sedangkan bagi Negara memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan sehingga seluruh rakyat bisa menempuh pendidikan (sekolah). Karena memang keberadaan Negara dalam Islam adalah sebagai *periayah* (pengurus) urusan rakyatnya termasuk pendidikan (M. Rahmat Kurnia 2013).

Sejak manusia diciptakan Allah swt pendidikan menjadi satu bidang yang sangat urgent dalam kehidupan manusia. Ada beberapa sebab yang menjadikan pendidikan begitu penting, salah satunya bahwa ilmu ibarat cahaya yang akan menerangi jalan manusia dalam mengapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Kebahagiaan ini akan tergapai jika seorang muslim dalam menuntut ilmu agama maupun ilmu pengetahuan menjadikan dirinya semakin sadar akan hakikat penciptaannya yaitu sebagai hamba Allah swt.

Adapun sasaran strategis pendidikan agama Islam adalah menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai agama Islam dan nilai-nilai ilmu pengetahuan secara mendalam kepada pribadi peserta didik sehingga terbentuk dalam dirinya sikap beriman dan bertakwa dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari (Maherah 2020).

Upaya untuk mewujudkan harapan sebagaimana dalam sasaran strategis diatas tidaklah mudah. Apalagi tantangan yang dihadapi dunia pendidikan Islam saat ini makin besar. Problem-problem internal dan eksternal dalam lembaga pendidikan Islam juga masih lalu lalang. Sehingga dalam lembaga pendidikan Islam dibutuhkan sosok tenaga kependidikan Islam yang memiliki pemahaman Islam yang bagus dan keahlian melaksanakan pendidikan Islam yang bisa diandalkan. Oleh karena itu sosok tenaga kependidikan dalam Islam

harus memiliki paradigma bahwa mereka adalah pelayan umat.

Pendidikan mempunyai peranan yang strategis dan signifikan dalam pembentukan moral, akhlak dan etika peserta didik yang saat ini masih memerlukan pemberian dalam perkembangan masyarakat modern khususnya di Indonesia. Kegagalan pendidikan yang efek buruknya menciptakan peserta didik yang tidak memiliki karakter atau berkepribadian seusuai dengan nilai luhur bangsa Indonesia tidak lepas dari aktor utama dalam proses pendidikan di sekolah khususnya di dalam kelas, yakni begitu lemahnya guru dalam mendesain, mengemas dan menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Selain itu guru tidak mengembangkan pengetahuan dan penguasaannya terhadap manajemen modern yang cocok bagi tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah sehingga guru kehilangan kontrol serta evaluasi terhadap keberhasilan dan kegagalannya dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

Layanan publik di Indonesia masih sangat rendah. Demikian salah satu kesimpulan Bank Dunia yang dilaporkan dalam *World Development Report 2002* (Rifai 2018). Dalam dunia pendidikan pun penyelenggaraan layanan pendidikan yang dilaksanakan masih banyak yang kurang baik, seperti guru yang kurang responsif terhadap kebutuhan siswanya, kurangnya kerjasama yang baik antara guru dan orangtua siswa, kurang menyempatkan waktunya untuk mendengarkan keluhan, saran, maupun aspirasi para siswanya, dan tidak relevan antara perencanaan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru tersebut.

Upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan, salah satunya dengan meningkatkan sumber daya tenaga kependidikan sebagai pengelola pelaksanaan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan Siti Wahidah bahwa ketinggian mutu layanan tertentu yang bermartabat dan dihormati disebabkan terutama karena layanan tersebut diberikan oleh para profesional (Prayitno 2017). Artinya, untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, maka harus meningkatkan sumber daya tenaga kependidikan sebagai pelaksana pendidikan yang profesional, sehingga mampu memberikan pelayanan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran yang berkualitas.

Meningkatkan sumber daya tenaga kependidikan dapat dilakukan dengan mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan. Manajemen sumber daya tenaga kependidikan adalah sumber daya manusia potensial yang turut berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Tujuan manajemen sumber daya tenaga kependidikan berbeda dengan manajemen sumber daya manusia pada konteks bisnis. Di dunia pendidikan tujuan manajemen sumber daya manusia lebih mengarah pada pembangunan pendidikan yang bermutu, membentuk sumber daya manusia yang handal, produktif, kreatif dan berprestasi (Laeli et al. 2021). Menurut E. Mulyasa tujuan manajemen sumber daya tenaga kependidikan adalah untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien guna mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan (Mulyasa 2009).

Berdasarkan tujuan dari implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan tersebut dapat dipahami bahwa dengan manajemen sumber daya

tenaga kependidikan, maka guru dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional, yang mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dengan lebih optimal. Guru yang profesional inilah yang mampu memberikan pelayanan prima kepada para peserta didiknya dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Oleh karena itu, sangatlah penting kiranya membangun profesionalitas guru dengan mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan yang merupakan bagian strategi yang paling penting untuk menentukan mutu layanan pendidikan nasional.

Guru yang mampu menyampaikan amanat dengan sebaik-baiknya itu adalah guru yang profesional, yang memiliki berbagai kemampuan dan keahlian yang akan sangat membantunya dalam melaksanakan amanat tersebut dengan adil. Artinya dalam ayat tersebut Allah SWT mengajarkan agar melaksanakan pendidikan dengan baik untuk itu diperlukan selalu meningkatkan keahliannya dalam melaksanakan pendidikan, sehingga kualitas layanan pendidikan agama Islamnya semakin bermutu. Untuk itu perlu kiranya mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan tersebut yang akan mampu meningkatkan kemampuan para tenaga kependidikan sehingga kualitas layanan pendidikan agama Islam semakin baik lagi.

Menurut Mulyasa bahwa, implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan meliputi kegiatan: 1)perencanaan tenaga kependidikan, 2) pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan, 3) penilaian tenaga kependidikan, 4) pemberian kompensasi (Mulyasa 2009). Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti melakukan prasurvei di SMP Walisongo untuk implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan.

Hasil prasurvei peneliti di SMP Walisongo tentang implementasi manajemen sumber daya tenaga Pendidik diperoleh data sebagai berikut: 1) perencanaan tenaga kependidikan dengan memberikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan latar belakang pendidikannya, 2) pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan dengan memberikan kemudahan bagi guru yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengikutsertakan guru pada kegiatan pelatihan dan seminar pendidikan, melibatkan semua dewan guru dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan , dan memberikan kemudahan bagi guru untuk memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang ada di , 3) penilaian tenaga kependidikan dengan mengadakan rapat setiap 2 (dua) bulan sekali untuk mengevaluasi kinerja guru, kepala melakukan kunjungan kelas, memberikan bimbingan dan arahan pada guru, 4) pemberian kompensasi dilihat dari 95% guru telah mendapatkan sertifikat sebagai guru profesional, tenaga honorer diberikan perhatian yang sama dengan tenaga PNS.

Berdasarkan hasil prasurvei tersebut diperoleh data awal bahwa di SMP Walisongo telah mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga pendidik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam di SMP Walisongo .

Layanan pendidikan agama Islam yang berkualitas menurut E. Mulyasa adalah:

1. Layanan sesuai dengan yang dijanjikan (*reliability*).
2. Mampu menjamin kualitas pembelajaran (*assurance*).
3. Menyediakan iklim pembelajaran yang kondusif (*tangible*).
4. Memberikan perhatian penuh pada peserta didik (*emphaty*).
5. Cepat tanggap terhadap kebutuhan peserta didik (*responsibility*) (Mulyasa 2013).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti melakukan prasurvey di SMP Walisongo untuk mengetahui kualitas layanan pendidikan agama Islamnya. Adapun hasil prasurvey peneliti terhadap kualitas layanan pendidikan khususnya layanan pendidikan agama Islam di SMP Walisongo diperoleh data sebagai berikut: 1) kurang memberikan bimbingan kepada siswa yang bermasalah dalam belajar, hanya mengatakan siswa tersebut malas belajar dan "bodoh", 2) masih bersikap "acuh" terhadap perilaku siswa yang kurang baik, seperti: tidak menegur siswa yang membuang sampah sembarangan, membiarkan saja siswa yang berpakaian tidak rapi, 3) kurang menjalin hubungan baik dengan orangtua siswa, 4) bersikap kasar, mudah tersinggung, mengeluarkan perkataan yang kurang baik kepada siswanya, 5) masih mengajar hanya dengan memberikan tugas mengerjakan soal-soal dalam LKS, 6) tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, 7) tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti remedial dan pengayaan, 8) masih suka datang terlambat ke dalam kelas dan meninggalkan kelas pada jam pelajarannya.

Berdasarkan hasil prasurvey tersebut, ditemukan permasalahan bahwa walaupun manajemen sumber daya tenaga kependidikan telah diimplementasikan di SMP Walisongo akan tetapi kualitas layanan pendidikan agama Islam tersebut masih kurang maksimal. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian lebih mendalam tentang "Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga kependidikan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Walisongo ." Pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rumpun mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang diberikan pada lembaga pendidikan , yang terdiri dari mata pelajaran: Akidah Akhlak, Al-Quran Hadis, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan bahasa Arab. Dengan rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana implementasi manajemen sumber daya tenaga pendidik dilakukan di SMP Walisongo dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa di SMP Walisongo?
3. Bagaimana evaluasi terhadap implementasi manajemen sumber daya tenaga pendidik dilakukan di SMP Walisongo dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen (Kurniawan, Widiastuti, and Aslamiyah n.d.). Wawancara dilakukan dengan beberapa informan, yaitu kepala sekolah, guru agama Islam, dan orang tua siswa. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan di lapangan, khususnya dalam hal pelaksanaan manajemen sumber daya pendidik. Sedangkan studi dokumen dilakukan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen terkait, seperti dokumen kebijakan, program, dan rencana kerja sekolah terkait manajemen sumber daya pendidik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik Dilakukan Di SMP Walisongo Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa

Implementasi manajemen sumber daya tenaga pendidik dilakukan di SMP Walisongo dengan berbagai langkah yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa. Langkah-langkah tersebut meliputi rekrutmen tenaga pendidik yang berkualitas, pelatihan dan pengembangan kompetensi, penggunaan teknologi informasi, pemberian motivasi dan penghargaan, serta monitoring dan evaluasi kinerja.

Pada tahap rekrutmen, SMP Walisongo memprioritaskan perekrutan tenaga pendidik yang memiliki latar belakang pendidikan agama Islam dan pengalaman mengajar yang memadai. Selanjutnya, tenaga pendidik tersebut mendapatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui berbagai kegiatan seperti workshop, seminar, dan pengalaman belajar langsung. Selain itu, SMP Walisongo juga menggunakan teknologi informasi dalam penyampaian materi pendidikan agama Islam melalui penggunaan media pembelajaran online dan aplikasi pembelajaran.

Selain pelatihan dan pengembangan kompetensi, motivasi dan penghargaan juga diberikan kepada tenaga pendidik dalam bentuk pengakuan atas prestasi yang telah dicapai, pemberian penghargaan, dan bonus kinerja. Monitoring dan evaluasi kinerja dilakukan secara berkala untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan dan mengidentifikasi masalah yang perlu diperbaiki.

Hasil implementasi manajemen sumber daya tenaga pendidik di SMP Walisongo menunjukkan adanya peningkatan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman siswa tentang ajaran agama Islam, penguasaan materi, serta keterampilan sosial dan moral yang dihasilkan dari penerapan metode pembelajaran yang efektif dan kreatif.

Dalam kesimpulannya, implementasi manajemen sumber daya tenaga pendidik di SMP Walisongo berhasil meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan prestasi akademik siswa dan pembentukan karakter yang baik pada diri siswa. Namun, masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi implementasi tersebut, sehingga perlu dilakukan upaya untuk mengatasi

faktor-faktor tersebut dan terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Di SMP Walisongo

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi implementasi manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa di SMP Walisongo. Beberapa faktor tersebut antara lain:

a. Ketersediaan sumber daya manusia yang memadai

Ketersediaan tenaga pendidik yang memadai sangat penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa. SMP Walisongo memiliki jumlah guru yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa, namun perlu ditingkatkan kualitas guru dalam memberikan materi pelajaran agama Islam.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasarana yang memadai juga sangat penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa. SMP Walisongo memiliki fasilitas yang memadai, namun perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas yang ada.

c. Kurikulum yang terstruktur

Kurikulum yang terstruktur dapat membantu guru dalam mengembangkan dan menyajikan materi pelajaran agama Islam yang tepat dan relevan dengan kebutuhan siswa. Kurikulum yang jelas dan terstruktur juga dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan baik.

d. Kepemimpinan yang baik

Kepemimpinan yang baik dari kepala sekolah dan pengawas sekolah dapat membantu dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa. Kepala sekolah dan pengawas sekolah harus memiliki visi dan misi yang jelas serta mampu memotivasi guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti ketersediaan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai, kurikulum yang terstruktur, serta kepemimpinan yang baik sangat mempengaruhi implementasi manajemen sumber daya tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa di SMP Walisongo.

3. Evaluasi Terhadap Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik Dilakukan Di SMP Walisongo Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa

Evaluasi terhadap implementasi manajemen sumber daya tenaga pendidik dilakukan di SMP Walisongo untuk memastikan bahwa tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa

telah tercapai dan mengetahui sejauh mana program tersebut berjalan dengan efektif.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi manajemen sumber daya tenaga pendidik di SMP Walisongo telah berhasil meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa. Evaluasi dilakukan dengan memeriksa beberapa indikator, seperti:

- a. Pengetahuan guru tentang materi ajar agama Islam: Evaluasi menunjukkan bahwa guru-guru memiliki pengetahuan yang baik tentang materi ajar agama Islam, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Ketersediaan bahan ajar: Evaluasi menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran agama Islam sudah memadai dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Kualitas pengajaran: Evaluasi menunjukkan bahwa kualitas pengajaran agama Islam di SMP Walisongo telah meningkat, baik dari segi metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran, hingga kualitas interaksi antara guru dan siswa.
- d. Partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan: Evaluasi menunjukkan bahwa siswa telah lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah dan pengajian rutin.
- e. Kepuasan orang tua terhadap layanan pendidikan agama Islam: Evaluasi menunjukkan bahwa orang tua merasa puas dengan layanan pendidikan agama Islam yang diberikan oleh SMP Walisongo.

Dari hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen sumber daya tenaga pendidik di SMP Walisongo telah berhasil meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa. Namun, perlu adanya upaya untuk terus melakukan pemantauan dan evaluasi guna memastikan program tersebut terus berjalan dengan efektif dan optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen sumber daya tenaga pendidik dapat dilakukan dengan baik di SMP Walisongo dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tersebut antara lain kepemimpinan yang baik, ketersediaan sumber daya, komunikasi yang efektif, dan partisipasi masyarakat. Evaluasi dilakukan secara periodik dan terstruktur untuk memastikan bahwa implementasi berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif pada kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa. Oleh karena itu, manajemen sumber daya tenaga pendidik perlu dikelola dengan baik untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan agama Islam bagi siswa di SMP Walisongo.

DAFTAR PUSTAKA

Kurniawan, Adi, Nur Widiastuti, and Nurul Aslamiyah. "PERAN KEPALA

MADRASAH DALAM MENGEMBANGKAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG.”
<http://pramukawipa.blogspot.com>.

- Laeli, Nur, M I Al, Mutaqim Babat, and Sari Cilacap. 2021. “Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulaksari Cilacap.” *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam* 8(1): 56–73. <https://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/An-Nidzam/article/view/396> (March 6, 2023).
- M. Rahmat Kurnia. 2013. Cet 1 *Menjadi Pemikir Dan Politisi Islam*. <https://onesearch.id/Record/IOS7573.INLIS000000000004039> (March 8, 2023).
- Maherah, Rafika. 2020. “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Pada Siswa.” *At-Ta’lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 19(1): 209–32. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/2433> (March 4, 2023).
- Mulyasa. 2009. “MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH | Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.” *PT.Remaja Rosdakarya*. <https://pustaka.unm.ac.id/opac/detail-opac?id=39462> (March 6, 2023).
- Mulyasa, E. (Enco). 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional / E. Mulyasa*. Cet. 12. Remaja Rosdakarya.
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil : Layanan Dan Kegiatan Pendukung*. Cetakan ke-1, Maret.... Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1137657> (March 7, 2023).
- Rifai, Ahmad. 2018. “Efektivitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Babakan Kalanganyarkecamatan Pandegeglang.” *Jurnal KAPemda - Kajian Administrasi dan Pemerintahan Daerah* 13(7): 98–107.
- Undang-undang. 2003. “UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.” *Cemerlang*. <https://buku.yunandracenter.com/produk/uu-2003-20-undang-undang-20-tahun-2003-sistem-pendidikan-nasional/> (March 7, 2023).